

## ANALISIS PENGGUNAAN METODE MENDONGENG BERBANTU DIORAMA PADA MAPEL IPA KELAS V SDN 01 SUMBERSOKO KECAMATAN SUKOLOLO KABUPATEN PATI

Fera Yuni Kharisma

Program Studi PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: fajriirfan767@gmail.com

**Abstract: Analysis of the Use of Diorama's Storytelling Method in Class V Science Workshop in SDN 01 Sumbersoko, Sukolilo Subdistrict, Pati Regency.**

This research was motivated by the lack of interest of students in science lessons. This is because the learning media used are less attractive so that the learning atmosphere is not conducive which can interfere when the learning process takes place. The storytelling method has been carried out by class V teachers so that the fifth grade students in the learning process are not bored and easy to understand which is explained by the teacher so that students' learning motivation can increase which can increase students' interest in learning towards the Natural Sciences. Based on the results of the research, suggestions that can be conveyed are that in the use of helpful storytelling methods diorama is not only used in class V students, but also students of class I to class VI also use the learning method. So that students are interested in participating in the lesson by not getting bored when in class and can increase student learning motivation. Learning media storytelling method with the help of diorama is an alternative teacher to deliver material during the learning process takes place.

**Keywords:** Storytelling Method, Diorama, Science

**Abstrak: Analisis Penggunaan Metode Mendongeng Berbantu Diorama pada Mapel IPA Kelas V SDN 01 Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati.**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kurang minatnya siswa terhadap pelajaran IPA. Hal tersebut dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik sehingga suasana belajar tidak kondusif yang dapat mengganggu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Metode mendongeng sudah dilaksanakan guru kelas V agar siswa kelas V dalam proses pembelajaran tidak bosan dan mudah memahami yang diterangkan oleh guru sehingga motivasi belajar siswa meningkat yang dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap Mapel IPA. Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat disampaikan adalah supaya dalam penggunaan metode mendongeng berbantu diorama tidak hanya digunakan pada siswa kelas V saja, tetapi siswa kelas I sampai kelas VI juga supaya menggunakan metode pembelajaran tersebut. Sehingga siswa tertarik mengikuti pelajaran itu dengan tidak bosan pada saat di kelas dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media pembelajaran metode mendongeng dengan berbantu diorama salah satu alternatif guru untuk menyampaikan materi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci :** Metode Mendongeng, Diodrama, IPA

### PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan tindakan edukatif yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta

didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan di Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang sangat

menentukan pembentukan karakter siswa kedepannya. Peran orang tua dan guru dalam membentuk karakter siswa sangat berpengaruh pada tumbuh kembang pola pikir siswa, dalam menempuh pendidikan dasar ini, siswa mendapatkan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan ajaran yang dapat membentuk kepribadian yang lebih baik untuk masa depan siswa itu sendiri. Dalam UU SISDIKNAS (No.20 tahun 2003) menyatakan “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik aktif”.

Untuk mewujudkan pendidikan agar sesuai dengan harapan, maka pemerintah menyusun kurikulum yang akan berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pendidikan Nasional dalam permendikbud Nomor 67 Tahun 2013. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengembangan media dikembangkan guru agar menciptakan suasana belajar yang merangsang siswa untuk aktif motoriknya maupun daya pikirnya. Namun, sering kali masih ada guru yang menggunakan media yang monoton bahkan kadang tidak menggunakan. Maka yang terjadi pembelajaran kurang kondusif, siswa kurang tertarik untuk belajar dan hasilnya kurang tujuan pembelajaran. Media pembelajaran digunakan guru untuk memberikan pengalaman konkret atau nyata yaitu media diorama. Diorama merupakan salah satu jenis

media tiga dimensi. Sudjana (3013:170) menyatakan bahwa diorama adalah sebuah pemandangan tiga dimensi mini bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya.

Menurut penelitian Ahyani, 2010 metode dongeng dapat dijadikan sebagai media pembentuk kepribadian dan moralitas anak usia dini, melalui metode dongeng akan memberikan pengalaman belajar bagi anak usia dini.

Pada waktu peneliti melakukan observasi di kelas V SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati, ditemukan beberapa fakta di antaranya pembelajaran yang berlangsung hanya menggunakan buku guru dan buku siswa. Metode yang digunakan berupa ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Media yang digunakan kurang bervariasi. Materi yang disampaikan hanya berasal dari media yang ada di dalam buku yaitu media ilustrasi sederhana. Hal tersebut mengakibatkan siswa terlihat tidak antusias dalam belajar. Ketika dilakukan wawancara dengan guru kelas V di SDN01 Sumbersoko Sukolilo Pati, guru kelas V mengatakan bahwa pembelajaran IPA di SDN01 Sumbersoko Sukolilo Pati sudah memanfaatkan media yang ada dan dengan menggunakan metode mendongeng.

Dalam menyampaikan suatu pesan cerita juga menggunakan metode yang efektif untuk menyampaikan pesan cerita. Metode bercerita berarti penyampaian cerita dengan bertutur. Perbedaan bercerita dengan metode menyampaikan cerita lain adalah bahwa bercerita lebih menonjolkan aspek teknis penceritaan. Sepertihalnya dengan pantonim yang lebih menonjolkan gerak dan mimik, operet yang lebih

menonjolkan musik dan nyanyian puisi. Tegasnya, metode bercerita lebih menonjolkan penuturan lisan materi cerita dibandingkan aspek teknis lainnya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa metode mendongeng dapat digunakan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran khususnya pada materi IPA. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penggunaan Metode Mendongeng Berbantu Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mapel IPA Kelas V SDN 01 Sumbersoko Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”.

## **METODE**

Penilaian berupa sumber data kualitatif dengan metode mendongeng. Subjek penelitian ini berupa pada siswa kelas V di Sekolah Dasar Sumbersoko Sukolilo Pati dalam penelitian ini mengambil sumber data penelitian berupa metode pembelajaran berupa metode mendongeng. Sebagai penelitian yang saya amati yaitu pada siswa kelas V yang memiliki peningkatan prestasi yang berupa peningkatan baik prestasi siswa tersebut. Dalam pemilihan metode pembelajaran tersebut peran guru sangat penting dalam saat proses pembelajaran dan penelitian yang saya lakukan. Sumber data yang saya ambil dari kelas V berupa melalui beberapa cara:

- a. Observasi yang dilakukan dengan langsung melalui pengamatan di kelas berupa bantuan oleh guru kelas. Observasi ini dilakukan pada jam pelajaran mulai pukul 07:00 sampai 12:00 WIB.
- b. Wawancara tersebut dilakukan kepada siswa dengan menggunakan metode mendongeng. Melalui

Wawancara yang digunakan peneliti berupa wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas V SDN 01 Sumbersoko untuk mengetahui data atau permasalahan awal yang terjadi di sekolah tersebut.

- c. Dokumentasi berupa tampilan secara benar terjadi baik tampilan gedung, tampilan pada saat mewawancarai, dokumen-dokumen yang ada disekolah, saat proses pembelajaran, penyampaian materi, sarana dan prasarana yang ada dikelas, silabus, RPP, daftar presentasi, daftar nilai, buku paket, buku tugas, dan buku catatan. Maka guru menerapkan metode mendongeng pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dalam berbagai teknik pembelajaran yang digunakan mampu apa yang diharapkan dapat memberikan data tentang proses perencanaan metode pembelajaran, proses pelaksanaan dan prestasi belajar siswa kelas V SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati.

## **PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati tahun ajaran 2017/2018 pada kelas V yang berjumlah 19 orang dengan laki-laki 8 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode mendongeng berbantu di kelas V SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati. Berdasarkan analisa data, siswa sangat senang dalam penggunaan metode

mendongeng berbantu diorama khususnya mata pelajaran IPA. Dimana dengan metode mendongeng tersebut siswa sangat terbantu sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan bahwa SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati berdiri pada tahun 1976 dengan luas tanah  $5000M^2$  dan luas bangunan  $333M^2$  dengan jumlah Guru 12 orang. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan siswa laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan olahraga, LCD, alat peraga diorama dan ada 6 ruang kelas. Dengan fasilitas yang memadai siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dalam perencanaannya pembelajaran yang dilakukan guru membuat RPP, Silabus, Prota, Promes dengan strategi yang dilakukan guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan dengan bahan yang menarik serta menyiapkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Persiapan yang dilakukan siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai dengan menyiapkan alat tulis, buku paket dan LKS dan persiapan dilakukan siswa sebelum ujian yaitu dengan belajar lebih giat lagi agar hasil yang dicapai maksimal sesuai yang diinginkan.

Dalam proses pembelajaran SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati menggunakan kurikulum 2013. Metode yang digunakan guru dalam mengajar berbeda-beda misalnya metode yang digunakan guru kelas V yaitu dengan metode mendongeng berbantu diorama. Dengan metode mendongeng siswa sangat senang dan tertarik saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana dalam mendongeng guru harus menguasai materi tersebut secara utuh

serta metode mendongeng berbantu diorama karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, kreatifitas siswa dan prestasi belajar siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa harus menerima materi yang di sampaikan oleh guru dimana siswa tersebut harus bersungguh-sungguh saat guru menerangkan tidak boleh bercanda sendiri. Penggunaan metode pembelajaran yang baik, dimana metode pembelajaran yang baik tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran siswa diberi motivasi sehingga siswa tersebut tidak banyak bermain dan selalu berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diterangkan oleh guru. Penghargaan yang diberikan kepada siswa banyak sekali untuk memberi semangat terhadap siswa yang mendapatkan rangking kelas baik 1 sampai 3 selalu diberikan hadiah berupa buku dan alat tulis belajar sehingga diharapkan siswa tersebut lebih giat kembali untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penggunaan media ada suatu hal yang langsung muncul di pikiran manusia adalah proses pembelajaran. Media memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia pembelajaran, media biasanya digunakan sebagai sarana untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pembelajaran baik di sekolah, maupun ditempat-tempat lainnya. Media suatu alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih

mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa pembelajaran sekolah.

Dalam hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Dalam proses pembelajaran di kelas V menggunakan metode mendongeng berbantu diorama. Diorama sendiri adalah suatu kotak yang di dalamnya berisi dengan tiruan pemandangan atau suatu benda yang lengkap dengan sesuatu yang berada di sekitarnya. Kesemuanya tersebut dibuat lebih kecil daripada keadaan aslinya. Diorama biasanya digunakan dalam menggambarkan kejadian dan atau suatu proses supaya yang melihatnya tertarik untuk memahami isi tersebut. Media ini kebanyakan digunakan dalam museum sejarah maupun binatang langka.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dengan adanya metode pembelajaran mendongeng berbantu diorama sangat membantu siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode mendongeng berbantu diorama itupula dapat meningkatkan minat belajar siswa dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dibuktikan dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga sangat senang dan terbantu dengan metode pembelajaran dengan mendongeng.

## KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati tahun ajaran 2017/2018 pada kelas V yang berjumlah 19 orang dengan laki-laki 8 orang dan perempuan 11 orang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan metode mendongeng berbantu di kelas V SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati. Berdasarkan analisa data, siswa sangat senang dalam penggunaan metode mendongeng berbantu diorama khususnya mata pelajaran IPA. Dimana dengan metode mendongeng tersebut siswa sangat terbantu sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Berdasarkan analisa data dapat disimpulkan bahwa SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati berdiri pada tahun 1976 dengan luas tanah  $5000M^2$  dan luas bangunan  $333M^2$  dengan jumlah Guru 12 orang. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan siswa laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan olahraga, LCD, alat peraga diorama dan ada 6 ruang kelas. Dengan fasilitas yang memadai siswa dapat meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa.

Dalam perencanaannya pembelajaran yang dilakukan guru membuat RPP, Silabus, Prota, Promes dengan strategi yang dilakukan guru menyiapkan bahan yang akan diajarkan dengan bahan yang menarik serta menyiapkan metode pembelajaran yang tepat dan menarik. Persiapan yang dilakukan siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai dengan menyiapkan alat tulis, buku paket dan LKS dan persiapan dilakukan siswa sebelum ujian yaitu dengan belajar lebih giat lagi agar hasil yang dicapai maksimal sesuai yang diinginkan.

Dalam proses pembelajaran SDN 01 Sumbersoko Sukolilo Pati menggunakan kurikulum 2013. Metode yang digunakan guru dalam mengajar berbeda-beda misalnya metode yang digunakan guru kelas V yaitu dengan metode mendongeng berbantu diorama. Dengan metode mendongeng siswa sangat senang dan tertarik saat proses pembelajaran berlangsung. Dimana dalam mendongeng guru harus menguasai materi tersebut secara utuh serta metode mendongeng berbantu diorama karena dengan metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa, kreatifitas siswa dan prestasi belajar siswa.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa harus menerima materi yang di sampaikan oleh guru dimana siswa tersebut harus bersungguh-sungguh saat guru menerangkan tidak boleh bercanda sendiri. Penggunaan metode pembelajaran yang baik, dimana metode pembelajaran yang baik tersebut dapat dipahami dan dimengerti oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga siswa dapat belajar secara efektif dan efisien sesuai tujuan yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran siswa diberi motivasi sehingga siswa tersebut tidak banyak bermain dan selalu berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diterangkan oleh guru. Penghargaan yang diberikan kepada siswa banyak sekali untuk memberi semangat terhadap siswa yang mendapatkan ranking kelas baik 1 sampai 3 selalu diberikan hadiah berupa buku dan alat tulis belajar sehingga diharapkan siswa tersebut lebih giat kembali untuk mengikuti pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam penggunaan media ada suatu hal yang langsung muncul di pikiran manusia adalah proses pembelajaran. Media memiliki hubungan yang sangat erat dengan dunia pembelajaran, media biasanya digunakan sebagai sarana untuk mempermudah dan mempercepat aktivitas pembelajaran baik di sekolah, maupun ditempat-tempat lainnya. Media suatu alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa pembelajaran sekolah.

Dalam hasil belajar siswa dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan atau peningkatan sikap, kebiasaan, pengetahuan, keuletan, ketabahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif.

Dalam proses pembelajaran di kelas V menggunakan metode mendongeng berbantu diorama. Diorama sendiri adalah suatu kotak yang di dalamnya berisi dengan tiruan pemandangan atau suatu benda yang lengkap dengan sesuatu yang berada di sekitarnya. Kesemuanya tersebut dibuat lebih kecil daripada keadaan aslinya. Diorama biasanya digunakan dalam menggambarkan kejadian dan atau suatu proses supaya yang melihatnya tertarik untuk memahami isi tersebut. Media ini kebanyakan digunakan dalam museum sejarah maupun binatang langka.

Berdasarkan hasil observasi tersebut dengan adanya metode pembelajaran mendongeng berbantu diorama sangat membantu siswa dalam

proses pembelajaran berlangsung. Dengan metode mendongeng berbantu diorama itupula dapat meningkatkan minat belajar siswa dan keaktifan siswa pada saat pembelajaran berlangsung sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dibuktikan dengan banyaknya siswa yang aktif bertanya pada saat pembelajaran berlangsung. Siswa juga sangat senang dan terbantu dengan metode pembelajaran dengan mendongeng.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Darsono, M. 2000. *Belajar Dan Pembelajaran*. Semarang: CV. IKIP Semarang PRESS.
- Awahab, A. A. 2012. *Metode dan Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Thursan Hakim. 2005. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Puspa Swara.
- Margono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi mahasatya.
- Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Referensi.
- Heru kurniawan. 2013. *Keajaiban mendongeng*. Jakarta : PT. Buana ilmu populer.
- Miftah Devi Amalia. 2017. *“Pengembangan Media Diorama Paada Pembelajaran Tematik Terintegrasi Tema Indahnya Negriku Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Panggang 01 Jepara ”* Panggang Jepara. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar UPGRIS.
- Amalia Sapriati, dkk. 2011. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: UniversitasTerbuka.
- Nirmala Nandya Pratidina. 2017. *“Penerapan Metode Mendongeng Dalam Pembelajaran Electone Dasar Bagi Anak Usia Dini Di Yamaha Music School Kudus”*. Jurnal Seni Musik Vol.1, No.6. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm> Diakses Juni 2017.
- Sudjana, Nana. 1988. *Cara Belajar Siawa Aktif*. Bandung: Sinar Baru.
- Setyosari, P. 2010. *Metode penelitian pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.